

MENUMBUHKAN KEBIASAAN DAN STRATEGI EFEKTIF DALAM MENABUNG SEJAK DINI DI SDN 265 GRESIK

Nur Cahyadi¹, Najwa Nurjannah Nafisah², Della Puspita Sari³, Wahyu Putri
Utami⁴, Muhammad YogiAde Pratama⁵, Abdul Kholiq⁶.

¹²³⁴⁵⁶⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas
Muhammadiyah Gresik.

Email: nurcahyadi@umg.ac.id¹
najwanafisah024@gmail.com² —
dellapuspitasari710@gmail.com³
utamiputri029@gmail.com⁴
adeprat1922@gmail.com⁵ kholiq9558@gmail.com⁶

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan dan strategi efektif dalam menabung sejak di SDN 265 Gresik di Desa Racikulon. Penelitian dilakukan dengan melibatkan siswa- siswi SDN 265 Gresik sebagai subjek penelitian. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan penyuluhan kepada siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan menabung pada anak-anak sekolah dasar sangat penting untuk mengembangkan pola pikir yang baik terkait pengelolaan keuangan dimasa depan. Namun, ditemukan bahwa banyak siswa tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya menabung dan cara melakukannya. Untuk mengatasi masalah ini, kami memberikan strategi yang efektif dalam mengajarkan cara menabung kepada siswa. Strategi yang diterapkan meliputi penggunaan permainan edukatif, cerita pendek, dan simulasi keuangan. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan siswa-siswa SDN 265 Gresik dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menabung sejak dini. Selain itu, diharapkan juga tercipta lingkungan yang mendukung dalam mengembangkan kebiasaan menabung, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, diharapkan siswa-siswa dapat memiliki keterampilan keuangan yang baik dan siap menghadapi masa depan yang lebih baik.

Kata kunci: menabung, sekolah dasar, strategi efektif, kebiasaan menabung, pengelolaan keuangan.

Abstract

This KKN report aims to foster the habit of saving from an early age and provide effective strategies at SDN 265 Gresik in Racikulon Village. The research was conducted involving students at SDN 265 Gresik as research subjects. The methods used include observation, interviews, and counseling to students and teachers. The research results show that the saving habit of elementary school children is very important for developing a good mindset regarding financial management in the future. However, it was found that many students do not have an adequate understanding of the importance of saving and how to do it. To overcome this problem, we provide effective strategies in teaching students how to save. The strategies implemented include the use of educational games, short stories, and financial simulations. Through carrying out this activity, it is hoped that SDN 265 Gresik students can increase their understanding of the importance of saving from an early age. Apart from that, it is hoped that a supportive environment will also be created in developing savings habits, both at school and at home. In this way, it is hoped that students will have good financial skills and be ready to face a better future.

Keywords: *saving, elementary school, effective strategies, saving habits, financial management.*

PENDAHULUAN

Menabung adalah kegiatan menyimpan sebagian atau seluruh uang yang kita miliki. Hal seperti ini sangatlah mudah untuk dilakukan. Tapi, masih saja ada orang yang sulit untuk menabung. Kebanyakan orang yang tidak menabung berpikir bahwa karena karir atau pekerjaan yang menanjak, akan memiliki uang yang banyak nantinya. Ada juga yang beralasan bahwa hidup itu hanya sekarang, sehingga kegiatan menabung akan sangat sulit dan membatasi keinginan (Fara et al., 2024).

Menabung juga memiliki banyak manfaat. Memang tidak akan langsung terasa. Tapi, manfaat itu akan terasa di masa yang akan datang dan disaat kita mendapat musibah yang tidak terduga. Menabung kalau tidak disertai manajemen keuangan yang baik tentu tidak akan berjalan dengan baik. Kalau saja kita belajar menabung tentu kita juga belajar bagaimana mengatur keuangan kita yang sangat berguna untuk masa depan yang jauh lebih baik. Tentunya dengan belajar menabung kita tidak akan boros (Aditya et al., 2024).

Menabung sejak dini merupakan aspek penting dalam kebiasaan menabung

sejak dini sangat baik diterapkan untuk membentuk karakter seorang anak karena mereka akan belajar mengerti bagaimana menggunakan uang dengan bijak untuk mempersiapkan masadepannya. Selain itu, masih banyak manfaat mengajarkan anak menabung sejak dini lainnya (Nissa et al., 2024).

Dalam kegiatan pelaksanaan KKN yang ada di desa Raci Kulon, para Mahasiswa berinisiatif membuat kegiatan yang bermanfaat bagi anak - anak di desa Raci Kulon yang bertema " Menumbuhkan Kebiasaan dan Strategi Efektif Dalam Menabung Sejak Dini di SDN 265 Gresik" Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi kalangan pada anak - anak yang berusia kurang lebih 12 tahun, agar semua anak - anak pada Desa tersebut dapat membiasakan menabung untuk menumbuhkandampak positif bagi kalangan anak - anak pada desa Raci Kulon.

METODE PELAKSANAAN

Menabung adalah tindakan menyisihkan sebagian pendapatan atau dana untuk diinvestasikan atau disimpan untuk keperluan masa depan. Strategi efektif dalam menabung adalah pendekatan yang membantu individu mencapai tujuan menabung mereka dengan cara yang efisien dan berhasil.

Metode yang digunakan dalam kegiatan program kerja ini adalah melalui observasi, wawancara dan penyuluhan kepada siswa siswi SDN 265 Gresik Di Desa Racikulon. Dalam menyampaikan materi pengetahuan dasar tentang menabung dan strategi yang efektif yang bertujuan untuk menganalisis strategi efektif dalam menabung dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan individu dalam mencapai tujuan menabung mereka. Program kerja ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman individu dan perspektif mereka terkait dengan menabung serta strategi-strategi yang mereka gunakan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan obeservasi mendalam dengan sejumlah siswa – siswi dan guru yang memiliki pengalaman yang beragam dalam menabung. Program kerja ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan tema yang melibatkan pengelompokan dan kategorisasi data yang relevan.

Agar wawancara dan program kerja efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni:

1. Obeservasi: Metode ini melibatkan pengumpulan data dari siswa – siswi dan guru yang mewakili populasi tertentu melalui hasil wawancara yang dirancang secara sistematis. Survei dapat digunakan untuk mengidentifikasi perilaku

menabung, preferensi strategi, dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menabung.

2. Wawancara: Metode ini melibatkan interaksi langsung antara mahasiswa dan siswa –siswi, guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, motivasi, dan strategi menabung. Wawancara dapat dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur atau wawancara mendalam.
3. Penyuluhan: Proses memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman kepada siswa - siswi SDN 265 Gresik Di Desa Racikulon dalam rangka membantu mereka mengembangkan keterampilan, sikap, dan perilaku yang positif. Dalam konteks menabung dan strategi efektif, penyuluhan dapat menjadi alat yang efektif untuk memberikan panduan dan membantu siswa- siswi dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi Menumbuhkan kebiasaan dan Strategi Efektif dalam Menabung Sejak Dini di SDN 265 Gresik di desa Racikulon pada hari selasa, 30 Januari 2024. Program sosialisasi pentingnya menabung ini dilaksanakan dalam bentuk Interaktif. Selama melaksanakan kegiatan sosialisasi ini berlangsung, anak-anak di SDN 265 Racikulon Gresik sangat antusias dengan materi yang diberikan. Peran yang ada di dalam sosialisasi menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini yaitu diantaranya sebagai pemateri, dokumenter dan yang lainnya. Tugas dari pemateri yaitu memberikan materi tentang pengenalan konsep uang, jenis-jenis uang, dan strategi agar anak bisa menabung sejak dini secara efektif. Pemateri menyampaikan materi yang sudah disiapkan untuk anak-anak SDN 265 Racikulon Gresik. Selanjutnya dilakukan dengan sesi tanya jawab atau quiz berhadiah terhadap anak-anak tentang materi yang sudah disampaikan oleh pemateri. Pada akhir kegiatan sosialisasi ini kami membagi celengan untuk para murid sebagai sebuah dorongan bagi mereka untuk memulai menabung sejak dini yang dilanjutkan dengan menghias celengan sesuai dengan kreativitas anak.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Para murid biasanya antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi menabung sejak dini, terutama dengan metode yang menyenangkan seperti melalui game dan quiz berhadiah.

Mereka juga senang ketika diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman pribadi saat menabung, serta diajarkan cara-cara menabung dengan efektif melalui materi yang disampaikan. Namun, beberapa murid mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep menabung, terutama jika mereka belum terbiasa dengan pengelolaan keuangan yang baik di rumah.

Para guru umumnya mendukung kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dan mengakui pentingnya pembelajaran ini bagi anak-anak. Mereka juga memahami bahwa menabung bukan hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan. Namun, beberapa guru mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan pembelajaran menabung ke dalam kurikulum yang sudah padat.



Gambar 2 Tanya jawab

Kepala sekolah umumnya mendukung kegiatan sosialisasi menabung sejak dini, karena ini merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang ingin dicapai oleh sekolah. Namun, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mencari waktu dan sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan kegiatan ini secara menyeluruh di seluruh kelas. Oleh karena itu, dukungan dan kerjasama dari semua pihak sangat diperlukan untuk keberhasilan program sosialisasi menabung sejak dini ini.



Gambar 3 Foto bersama

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan kami menunjukkan bahwa sosialisasi menabung sejak dini dapat memberikan pengaruh yang positif pada sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, upaya untuk mengintegrasikan pembelajaran menabung ke dalam kurikulum sekolah dan melaksanakan kegiatan sosialisasi menabung sejak dini diharapkan dapat terus dilakukan dengan dukungan dan partisipasi dari semua pihak terkait.

ANALISIS SWOT PROGRAM BELAJAR MENABUNG SEJAK USIA DINI

Untuk menanamkan dan mengetahui pentingnya menabung sejak usia dini. Analisa SWOT merupakan salah satu rekomendasi yang digunakan dimana Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) dapat membantu Anda memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam konteks menabung. Dengan mengidentifikasi kekuatan dalam pengelolaan keuangan dan mengatasi kelemahan, Anda dapat memaksimalkan potensi tabungan. Selain itu, memahami peluang seperti investasi yang menguntungkan dan menghadapi ancaman seperti pengeluaran impulsif dapat membantu Anda merencanakan strategi tabungan yang lebih efektif.

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT

Faktor Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES(W)
Faktor Eksternal	Memberikan pengetahuan finansial kepada anak-anak sejak dini.	Tidak semua anak mungkin tertarik atau memahami konsep menabung secara dini

OPPORTUNITIES (O) Dapat memanfaatkan teknologi digital untuk membuat program menabung lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak	Strategi SO (<i>Growth</i>)	Strategi WO (<i>Stability</i>)
--	-------------------------------	----------------------------------

Dari matriks analisis SWOT pada Tabel 1, diidentifikasi terdapat 4 (empat) strategi, yaitu: Pertama, strategi SO merupakan strategi untuk menggunakan semua kekuatan yang dimiliki guna memanfaatkan peluang. Kedua, strategi WO merupakan strategi untuk memperbaiki semua kelemahan dengan menggunakan peluang. Ketiga, strategi ST merupakan strategi memanfaatkan semua kemampuan untuk menghindari semua ancaman. Keempat, strategi WT merupakan strategi menekan kelemahan dan mencegah semua ancaman.

Tabel 2. Analisis SWOT

Kondisi Internal	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Kondisi Eksternal	1. Kesempatan untuk membentuk kesadaran finansial sejak dini, membangun pemahaman tentang pentingnya menabung dan manajemen keuangan. 2. Kebiasaan Menabung: Membentuk kebiasaan menabung sejak usia dini dapat menjadi kekuatan jangka panjang, membantu mempersiapkan masa depan finansial.	1. Pemahaman terbatas anak-anak tentang konsep keuangan dapat menjadi kelemahan, memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan usia. 2. Anak-anak mungkin cenderung bergantung pada pengawasan orang tua dalam menabung, sehingga memerlukan bimbingan yang tepat
Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO

<p>1. Adanya peluang untuk mengembangkan program pendidikan finansial yang disesuaikan dengan pemahaman anak-anak, membantu mereka memahami pentingnya menabung secara interaktif.</p>	<p>1. Menanamkan jiwa rajin menabung dalam diri anak-anak sehingga tergerak untuk selalu menabung sejak dini. memberikan celengan atau tabungan dengan desain yang menarik sesuai dengan minat mereka. Anak-anak akan lebih tertarik untuk menabung jika tabungannya memiliki elemen keunikan atau kesenangan.</p>	<p>Mengenali kelemahan atau hambatan dalam pemahaman atau kebiasaan menabung anak-anak.</p>
--	--	---

<p>2. Peluang untuk mengenalkan investasi dengan pendekatan yang sesuai untuk anak-anak, memberikan pemahaman tentang cara uang dapat tumbuh seiring waktu.</p>		
<p>Threats (Ancaman)</p>	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>
<p>Ancaman potensial dari pengaruh media dan budaya konsumerisme dapat membuat anak-anak tergoda untuk menghabiskan uang daripada menabung.</p>	<p>1. Mengebangkan kekuatan internal anak terkait menabung, seperti disiplin atau keinginan untuk mencapai tujuan. Meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai uang dan konsekuensi pengeluaran yang tidak terencana.</p>	<p>Mengajarkan anak-anak untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi ancaman eksternal yang dapat mempengaruhi upaya menabung mereka, seperti godaan untuk menghabiskan uang atau perubahan kebijakan ekonomi.</p>

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan laporan kuliah kerja nyata (KKN) yang berjudul “MENUMBUHKAN KEBIASAAN DAN STRATEGI EFEKTIF DALAM MENABUNG SEJAK DINI DI SDN

265 GRESIK” berikut merupakan kesimpulan dan saran yang kami ambil:

1. Menerapkan pendidikan keuangan sejak dini, terutama mengenai pentingnya menabung, dapat memberikan dampak positif pada anak-anak sekolah dasar. Mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai uang dan pentingnya merencanakan keuangan mereka sendiri.
2. Melibatkan sekolah dan guru dalam program menabung sejak dini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan menabung. Hal ini dapat membantu mereka membangun kebiasaan menabung yang kuat sejak usia dini.
3. Penggunaan strategi yang kreatif dan interaktif dalam mengajarkan anak-anak tentang menabung dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Contohnya, melalui permainan edukatif atau simulasi pengelolaan keuangan sederhana.
4. Melakukan kerjasama dengan pihak sekolah dan guru-guru di SDN 265 Gresik untuk mengintegrasikan pendidikan keuangan dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, anak-anak akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih terstruktur tentang menabung.
5. Menggunakan media dan teknologi yang relevan, seperti video pendidikan atau aplikasi keuangan sederhana, untuk membantu mengajarkan konsep menabung secara interaktif dan menarik bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini R, A. P. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 116-124.
- Igamo, A. M. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 214–218.
- Mustakim. (2022). MENABUNG SEJAK DINI UNTUK BEKAL MASA DEPAN SERTA . *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 66-69.
- Pulungan, D. R. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 296-301.
- Talli, D. O. (2023). SOSIALISASI GEMAR MENABUNG SEJAK DINI PADA MURID KELAS 1 . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 34-35.
- Wahyuti, S. (2023). EDUKASI PENTINGNYA BUDAYA MENABUNG SEJAK . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 17-18
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.
- Nissa, I., Nengseh, S. W., Cahyaningrum, K., C.P, V. P., Utami, D. R., Rahi, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Peduli Sehat Sukodono Dengan Medical Check Up Dan Konseling (Tekanan Darah, Gula Darah Dan Asam Urat). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 96–104.